

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah adalah organisasi yang telah berdiri dalam mengembangkan serta meningkatnya sumber daya manusia dengan kualitas yang baik secara fisik, mental, moral, dan intelektual. Anak sekolah menghabiskan waktunya disekolah untuk menimba ilmu dan bermain dengan teman (Nyoman & Ni, 2021).

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah tindakan mencuci tangan secara menyeluruh dengan sabun dan air bersih mengalir dan merupakan tolak ukur perilaku hidup bersih dan sehat cuci tangan pakai sabun. Hasil diantisipasi ialah peningkatan pendidikan masyarakat dalam syarat menjaga kebersihan tangan dengan sabun untuk menghindari munculnya penyakit yang dapat memperburuk pendidikan masyarakat dalam mencuci tangan secara bersih. (Luci & Nikson, 2014).

Salah satu contoh perubahan perilaku hidup bersih dan sehat ialah mencuci tangan dengan bersih memakai sabun. Mengajarkan anak cuci tangan pakai sabun merupakan sesuatu yang penting karena tangan salah satu organ tubuh yang mudah dan beresiko terkena berbagai bakteri yang susah terlihat menggunakan mata. Cuci tangan pakai sabun yaitu indicator PHBS sekolah, sesuatu yang berhubungan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) bertujuan agar siswa/siswi dapat meningkatkan kesehatan dan menjaga lingkungan sehat disekolah (Muh *et al.*, 2022).

Cuci tangan pakai sabun merupakan usaha preventif menghubungkan perilaku kebersihan dengan cuci tangan dengan sabun dan air. Perilaku CTPS dapat menyebabkan penyakit menular jika rendah. Penyakit umumnya yang biasanya terkait dengan tangan tidak bersih adalah ISPA dan diare. Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga mengenai penggunaan sabun, membuat anak rentan terhadap penyakit. Berdasarkan data di Indonesia jumlah angka diare (2020) tercatat 44,4% dan penyebab kematian terbanyak di Indonesia salah satunya adalah penyakit diare (Kemenkes Republik Indonesia, 2021). Sedangkan yang ada di wilayah kerja PKM Kamanre tahun 2020 tercatat 526 kasus yang terkena penyakit infeksi diare. Orang tua menganggap penyakit infeksi seperti diare, ispa, flu, batuk dan sebagainya itu hal yang biasa, namun menurut WHO diare membunuh 2.000 anak per tahun. Cuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir terbukti mengurangi risiko diare hingga 50%. Menerapkan CTPS pada keluarga dapat mengurangi prevalensi penyakit (Azisah, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik dan perlu melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan siswa kelas 6 dalam penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun dan ketersediaan sarana tempat cuci tangan“

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengetahuan siswa kelas 6 dalam penerapan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Samarinda.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pengetahuan anak kelas 6 tentang Cuci Tangan Pakai Sabun dan ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Muhammadiyah

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui “gambaran pengetahuan siswa kelas 6 dalam penerapan CTPS Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Samarinda.

#### **b. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa kelas 6 di SD Muhammadiyah Samarinda tentang Mencuci Tangan Pakai Sabun.
2. Untuk mengetahui ketersediaan fasilitas cuci tangan di SD Muhammadiyah Samarinda

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **i. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai referensi diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur jurusan kesehatan lingkungan dan digunakan sebagai masukan yang berguna pada peneliti selanjutnya.

#### **ii. Bagi Peneliti**

Dapat menerapkan pengetahuan yang di peroleh melalui pelatihan dan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti

**iii. Bagi Siswa dan Sekolah**

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan, membantu siswa menggunakan tangannya dengan baik dan benar agar dapat menggunakannya dalam kehidupan setiap hari dan untuk menyediakan sumber daya kepada institusi pendidikan sebagai sumber untuk memberikan informasi dan edukasi khusus tentang cuci tangan pakai sabun kepada SD Muhammadiyah Kota Samarinda